

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Cara kerja pemeriksaan tes HIV dengan alat *Rapid Diagnostic Test* (RDT).

**Tujuan :** Untuk mendeteksi adanya antibodi terhadap *Human Immunodeficiency Virus* tipe 1 dan 2 (HIV-1, dan HIV-2) pada serum dan plasma manusia.

**Prinsip :** Tes Antibodi HIV 1/2 adalah tes *immunokromatografi* yang menangkap antibodi, mendeteksi keberadaan antibodi HIV 1/2 dalam sampel darah. Antigen HIV 1/2 spesifik, GP41 dan GP36 adalah 1) terkonjugasi dengan emas koloid dan disimpan pada bantalan konjugasi dan 2) di imobilisasi pada zona uji (T) pada membran *nitroselulosa*. Ketika sampel serum/plasma ditambahkan, konjugasi antigen emas dihidrasi kembali dan antibodi HIV 1/2, jika ada dalam sampel, akan berinteraksi dengan antigen terkonjugasi emas. Kompleks antigen-antibodi-emas akan bermigrasi ke arah jendela uji sampai zona uji (T) di mana mereka akan ditangkap oleh antigen yang tidak dapat bergerak, membentuk garis merah muda yang terlihat (pita uji) yang menunjukkan hasil positif. Jika antibodi HIV 1/2 tidak ada dalam sampel, tidak ada garis merah muda yang akan muncul di zona tes (T).

#### 1. Prosedur :

##### a. Alat :

- 1) *Rapid Diagnostic Test* HIV
- 2) Mikropipet + Tip kuning
- 3) Timer

##### b. Bahan :

- 1) Sampel serum
- 2) Buffer

#### 2. Langkah-langkah :

- a. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan dan sampel yang akan diperiksa
- b. Membuka bungkus aluminium, lalu mengambil alat rapid tes atau device tes
- c. Letakkan alat device tes pada permukaan yang datar
- d. Siapkan sampel serum, lalu teteskan serum ke sumur sampel sebanyak 10 mikronliter
- e. Lalu tambahkan dengan reagen diluent buffer sebanyak 2-3 tetes

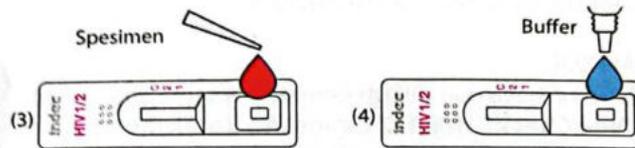
- f. Nyalakan timer, lalu jalankan timer
- g. Lalu baca hasil pada alat jika timer sudah mencapai waktu 15-20 menit
- h. Pembacaan Hasil :
  - 1) HIV non-reaktif (-). Jika terbentuk satu garis warna pada zona garis control saja.
  - 2) HIV reaktif (+). Jika terbentuk dua atau tiga garis berwarna, satu pada zona garis tes 1 atau 2, dan satu pada zona garis control.
  - 3) Invalid/Tes gagal. Jika tidak terbentuk garis warna pada zona control maka tes dinyatakan gagal. Tes diulang dengan alat yang baru.

## Lampiran 2

### Brosur pemeriksaan HIV dengan metode Rapid Diagnostik Tes (RDT).

#### PROSEDUR UJI

1. Semua alat harus dibiarkan berada dalam suhu ruang (20-30°C) sebelum digunakan.
2. Buka kemasan, ambil alat tes dan tempatkan pada meja yang bersih dan datar.
3. Teteskan 10 µl serum/plasma atau 20 µl darah lengkap ke dalam sumuran (bila menggunakan pipet dropper kapiler yang tersedia, sampai batas garis untuk 10 µl dan dua kalinya untuk 20 µl).
4. Tambahkan 3 tetes *diluent buffer* ke dalam sumuran.
5. Baca hasil dalam 15-20 menit.



#### Catatan :

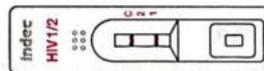
Agar yakin terhadap hasil pengujian, bacalah alat tes dibawah cahaya lampu.

#### PEMBACAAN DAN INTERPRETASI HASIL

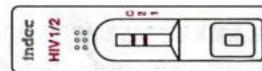
Warna akan muncul pada area kontrol (C) dan tes (1 atau 2).

##### a. POSITIF

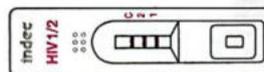
Satu dan/atau dua warna muncul pada area tes (1 dan/atau 2) dan kontrol (C).



Positif HIV tipe 1



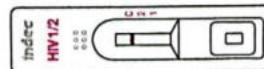
Positif HIV tipe 2



Positif HIV tipe 1 & 2

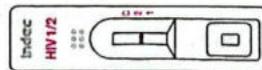
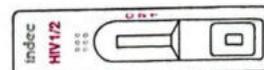
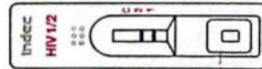
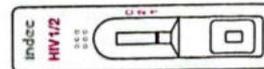
##### b. NEGATIF

Hanya satu warna yang muncul pada area kontrol (C).



##### c. INVALID

Hasil uji dinyatakan tidak valid jika warna tidak muncul pada area kontrol (C).



*Lampiran 3*

**Tabel rekap data pemeriksaan HIV pada Usia Produktif berdasarkan Jenis kelamin, Kelompok Usia, Status Perkawinan, dan Status Pendidikan di Puskesmas Sukabumi Tahun 2019-2021.**

**Rekap data tahun 2019.**

No	Nama	Jenis kelamin	Usia	Status perkawinan	Status pendidikan	Hasil
1	WC	Pria	42	M	SMA	Reaktif
2	RF	Pria	33	TM	PT	Reaktif
3	ED	Wanita	46	M	SMA	Reaktif
4	AP	Pria	43	TM	SMA	Reaktif
5	YA	Pria	37	M	PT	Reaktif
6	FH	Pria	35	TM	SMA	Reaktif
7	YB	Pria	33	TM	PT	Reaktif
8	AS	Pria	27	TM	SMA	Reaktif
9	AM	Pria	42	TM	SMA	Reaktif
10	NS	Pria	23	TM	SMA	Reaktif
11	JL	Pria	35	TM	SMA	Reaktif
12	AY	Pria	42	M	PT	Reaktif
13	DN	Wanita	29	M	PT	Reaktif
14	YN	Wanita	38	M	PT	Reaktif
15	NW	Pria	42	M	PT	Reaktif
16	LN	Wanita	40	TM	SMA	Reaktif
17	HY	Wanita	33	M	SD	Reaktif
18	SS	Wanita	47	M	SMA	Reaktif
19	CS	Wanita	30	M	SMA	Reaktif
20	YS	Wanita	47	M	SMA	Reaktif

21	DA	Pria	25	M	SMP	Reaktif
22	NT	Pria	25	TM	SMA	Reaktif
23	DS	Wanita	41	M	PT	Reaktif
24	RD	Wanita	35	M	SMA	Reaktif
25	BA	Pria	31	M	SMP	Reaktif
26	SI	Pria	22	TM	SMA	Reaktif
27	SH	Pria	28	TM	SMA	Reaktif
28	KL	Wanita	41	M	SMA	Reaktif
29	KW	Pria	42	M	SD	Reaktif
30	FS	Pria	36	TM	PT	Reaktif
31	AE	Pria	25	M	PT	Reaktif
32	HB	Wanita	34	TM	PT	Reaktif
33	MRS	Pria	23	M	SMP	Reaktif

**Rekap data tahun 2020.**

No	Nama	Jenis kelamin	Usia	Status perkawinan	Status pendidikan	Hasil
34	NW	Wanita	31	M	SMP	Reaktif
35	NP	Pria	31	TM	PT	Reaktif
36	AA	Pria	23	TM	SMA	Reaktif
37	AT	Pria	34	M	SMA	Reaktif
38	RL	Wanita	27	TM	SD	Reaktif
39	WW	Wanita	32	M	SMP	Reaktif
40	BK	Wanita	24	TM	PT	Reaktif
41	KA	Pria	28	TM	SMA	Reaktif
42	MT	Pria	43	M	SMA	Reaktif

43	MKD	Wanita	25	M	PT	Reaktif
44	NW	Pria	33	M	SMP	Reaktif
45	HS	Pria	33	TM	SMA	Reaktif
46	ME	Wanita	40	M	SMA	Reaktif
47	SM	Pria	29	M	SMA	Reaktif
48	HD	Pria	35	TM	SMA	Reaktif
49	KM	Pria	30	TM	SD	Reaktif
50	FT	Wanita	32	M	SMP	Reaktif
51	SP	Pria	35	M	SD	Reaktif
52	SM	Pria	22	TM	SMP	Reaktif
53	YHA	Pria	24	TM	PT	Reaktif
54	RL	Pria	43	M	SMA	Reaktif

### Rekap data tahun 2021.

No	Nama	Jenis kelamin	Usia	Status perkawinan	Status pendidikan	Hasil
55	SH	Wanita	25	TM	SMA	Reaktif
56	AP	Pria	24	TM	SMA	Reaktif
57	ANP	Pria	32	M	SMA	Reaktif
58	NN	Pria	26	TM	SMA	Reaktif
59	RA	Pria	33	TM	SMA	Reaktif
60	SL	Wanita	37	M	SMA	Reaktif
61	SMK	Pria	37	M	SMA	Reaktif
62	AW	Pria	30	TM	SD	Reaktif
63	SY	Pria	41	M	SMA	Reaktif
64	YT	Pria	34	M	SMA	Reaktif

65	JD	Pria	35	TM	PT	Reaktif
66	MAS	Pria	30	TM	PT	Reaktif
67	ASL	Wanita	30	TM	SMA	Reaktif
68	AZ	Pria	26	TM	PT	Reaktif
69	AS	Pria	28	TM	SMA	Reaktif
70	RK	Pria	39	M	SMP	Reaktif
71	CY	Pria	27	M	SMP	Reaktif
72	EK	Pria	28	M	SMA	Reaktif
73	AD	Pria	35	M	SMA	Reaktif
74	ANA	Pria	19	TM	SMA	Reaktif
75	EW	Pria	35	M	SMA	Reaktif
76	IB	Pria	26	TM	SMA	Reaktif
77	RS	Wanita	21	TM	SMP	Reaktif
78	DA	Wanita	35	M	SMA	Reaktif
79	MSS	Pria	18	TM	SMA	Reaktif
80	MA	Pria	34	TM	PT	Reaktif
81	NO	Wanita	40	M	SMA	Reaktif

Mengetahui,

Kepala Puskesmas Rawat Inap Sukabumi



**Dr. Dian Vitria**

**NIP. 19850323 201001 2017**

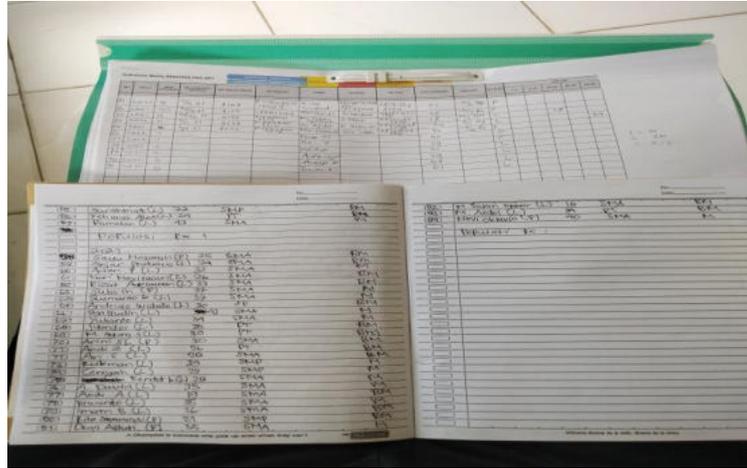
*Lampiran 4*

**Dokumentasi lokasi penelitian di laboratorium Puskesmas Sukabumi.**

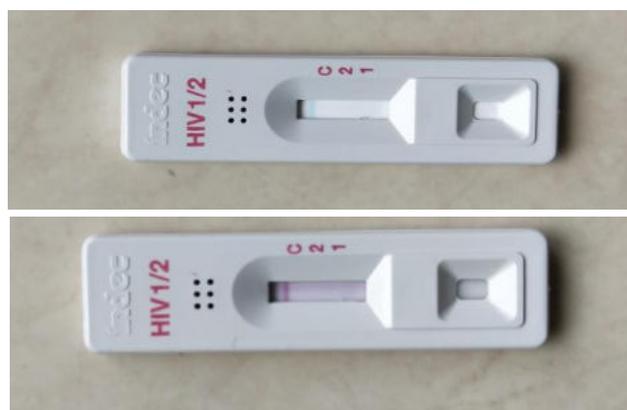
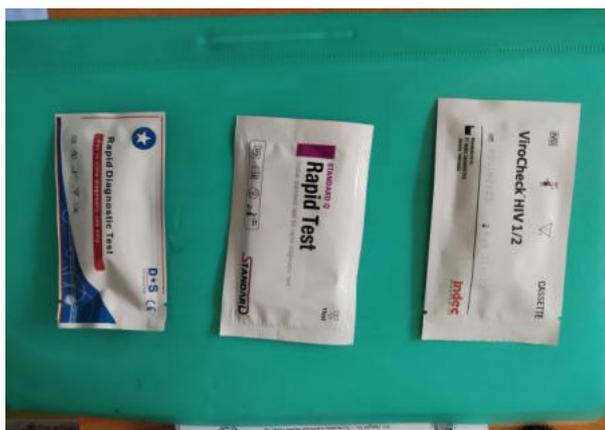


Lampiran 5

Dokumentasi aktivitas penelitian rekapitulasi data dan melakukan pemeriksaan rapid diagnostik tes HIV.



Rekapitulasi data HIV dan melakukan pemeriksaan HIV dengan RDT.



Lampiran 6

Surat izin penelitian dari Direktur Poltekkes Tanjungkarang.



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR**  
Jalan Soekarno - Hatta No.6 Bandar Lampung  
Telp. : 0721 - 783 852 Faxsimile : 0721 - 773918



E-mail : [direktorat@poltekkes-tjk.ac.id](mailto:direktorat@poltekkes-tjk.ac.id)

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id>

Nomor : PP.03.01/I.1/2430/2022  
Lampiran : ..... Eks  
Hal : Izin Penelitian

25 Mei 2022

Yth, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung  
Di – Bandar Lampung

Sehubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa Tingkat III Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2021/2022, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Berikut terlampir mahasiswa yang melakukan penelitian.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Warjadin Aliyanto, SKM, M.Kes  
NIP.196401281985021001

Tembusan :

- 1.Ka. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
- 2.Ka. Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung
- 3.Ka. Dinas Pasar Kota Bandar Lampung

Lampiran 1 : Izin Penelitian  
Nomor : PP 03 01/1 1/2436 /2022  
Tanggal : 25 Mei 2022

DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN JUDUL PENELITIAN  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS PROGRAM DIPLOMA TIGA  
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS POLTEKES TANJUNGPINANG  
T.A 2021/2022

NO	MAHASISWA	NIM	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT
1.	Rima Listari	1913453091	Cemaran Kapang <i>Aspergillus</i> spp, <i>Penicillium</i> dan <i>Fusarium</i> pada cabai merah giling dan cabai merah tidak digiling di pasar way kandis kota bandar lampung tahun 2022	Pasar Way Kandis
2.	Vira Aliyya Putri	1913453060	Gambaran Proteinuria Pada Ibu Hamil di UPT Puskesmas Rawat Inap Simpur Kota Bandar Lampung Tahun 2021	PKM.Rawat Inap Simpur
3.	Farisa Dwi Rifani	1913453009	Telur Soil Transmitted Helminths Pada Lalapan Kubis Dengan Metode Flotasi dan Sedimentasi di Warung Makan Jalan Haji Komarudin Rajabasa Kota Bandar Lampung Tahun 2022	Warung Makan Jalan H.Komarudin Rajabasa
4.	Bimo Adi Wibowo	1913453030	Gambaran Mikroskopis Jamur <i>Dermatophyta</i> Penyebab <i>Tinea Unguim</i> Pada Kuku Kaki Nelayan Di Gudang Lelang Kota Bandar Lampung	Gudang Lelang
5.	Femitania Suciati	1913453084	Gambaran Kadar Glukosa Darah Puasa Dan Berat Badan Pada Wanita Menopause Di Puskesmas Palapa Kota Bandar Lampung Tahun 2021	PKM.Palapa
6.	Revy Aprilia	1913453037	Gambaran Kadar Asam Urat Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 1 Dan 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung Tahun 2021	PKM.Rawat Inap Kedaton
7.	Elisa Tamara	1913453032	Kejadian Malaria Dan Kepadatan Parasit Penderita Malaria Di Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung Periode Januari-April 2022	PKM.Sukamaju
8.	Dimas Andika	1913453077	Gambaran Penderita HIV (Human Immunodeficiency Virus) Pada Usia Produktif Di UPT Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Kota Bandar Lampung Pada Tahun 2019 - 2021	PKM. Rawat Inap Sukabumi
9.	Vina Jeniyana	1913453052	Gambaran Penderita Demam Tifoid Berdasarkan Jenis Bakteri Yang Di Identifikasi Dengan Pemeriksaan Widal Di Wilayah Kerja Tahun 2019 - 2021	PKM. Way Kandis



Warjedin Aliyanto, SKM, M.Kes  
NIP 196401281985021001

## Surat izin penelitian dari Bakesbangpol Bandar Lampung



### PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandar Lampung, Telepon (0721) 476362  
Faksimile (0721) 476362 Website: www.dpmpstp.bandarlampungkota.go.id  
Pos-el: sekretariat@dpmpstp.bandarlampungkota.go.id

#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP) Nomor :1871/070/02307/SKP/III.16/VI/2022

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/092/IV.05/2022 Tanggal 17 JUNI 2022, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1. Nama : DIMAS ANDIKA
2. Alamat : JL. SOEKARNO HATTA KEL./DESA PIDADA KEC. PANJANG KAB/KOTA KOTA BANDAR LAMPUNG PROV. LAMPUNG
3. Judul Penelitian : GAMBARAN PENDERITA HIV (HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS) PADA USIA PRODUKTIF DI UPT PUSKESMAS RAWAT INAP SUKABUMI KOTA BANDAR LAMPUNG PADA TAHUN 2019-2021
4. Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI GAMBARAN PENDERITA HIV (HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS) PADA USIA PRODUKTIF DI UPT PUSKESMAS RAWAT INAP SUKABUMI KOTA BANDAR LAMPUNG PADA TAHUN 2019-2021
5. Lokasi Penelitian : PADA UPT PUSKESMAS RAWAT INAP SUKABUMI KOTA BANDAR LAMPUNG
6. Tanggal dan/atau lamanya penelitian : 09 JUNI 2022
7. Bidang Penelitian : TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
8. Status Penelitian : -
9. Nama Penanggung Jawab atau Koordinator : WARIJIDIN ALIYANTO, SKM., M.Kes.
10. Anggota Penelitian : DIMAS ANDIKA
11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi : POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Bandarlampung  
pada tanggal : 23 Juni 2022

Pit. Kepala Dinas

MUHTADI A. TEMENGGUNG, S.T., M.SI.  
NIP 19710810 199502 1 001

#### Tembusan:

1. BAKESBANGPOL Kota Bandar L
2. Bapeda Kota Bandar Lampung
3. Perlinggal

Surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.



**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**DINAS KESEHATAN**

Jl. Way Pengubuan No. 3 Pahoman Bandar Lampung Telp: (0721) - 472003

Lampiran : Surat Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung  
Nomor : 070/ 010 /III.02/V/07/2022  
Tanggal : 04 Juli 2022  
Perihal : Izin Penelitian

DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN JUDUL PENELITIAN  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS PROGRAM DIPLOMA TIGA  
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS POLTEKKES TANJUNGPINANG  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

No.	NAMA/NIM	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1.	RIMA LISTARI NIM. 1913453001	"Cemaran Kapang <i>Aspergillus spp</i> , <i>Pencilium</i> Dan <i>Fusarium</i> Pada Cabai Merah Giling Dan Cabai Merah Tidak Digiling Di Pasar Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2022".	-Pasar Way Kandis
2.	VIRA ALIYYA PUTRI NIM. 1913453080	"Gambaran <i>Proteinuria</i> Pada Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Rawat Inap Simpur Kota Bandar Lampung Tahun 2021".	-PKM. Simpur
3.	FARISA DWI RIFANI NIM. 1913453009	"Telur Soil Transmitted Helminths Pada Lalapan Kubis Dengan Metode Fotasi Dan Sedimentasi Di Warung Makan Jalan Haji Komarudin Rajabasa Kota Bandar Lampung Tahun 2022".	-Warung Makan Jl. H.Komarudin Rajabasa
4.	BIMO ADI WIBOWO NIM. 1913453030	"Gambaran Mikroskopis Jamur <i>Dermatophyta</i> Penyebab <i>Tinea Ungulum</i> Pada Kuku Kaki Nelayan Di Gudang Lelang Kota Bandar Lampung".	-Gudang Lelang
5.	FEMITANIA SUCIATI NIM.1913453084	"Gambaran Kadar Glukosa Darah Puasa Dan Berat Badan Pada Wanita Menopause Di Puskesmas Palapa Kota Bandar Lampung Tahun 2021".	-PKM. Palapa
6.	REVVY APRILIA NIM.1913453037	"Gambaran Kadar asam Urat Pada Penderita <i>Diabetes Melitus Tip1</i> Dan <i>2</i> Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung Tahun 2021".	-PKM. Kedaton
7.	ELISA TAMARA NIM.1913453032	"Kejadian <i>Malaria</i> Dan Kepadatan Parasit Penderita <i>Malaria</i> Di Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung Periode Januari-April 2022".	-PKM. Sukamaju
8.	DIMAS ANDIKA NIM.1913453077	"Gambaran Penderita <i>HIV (Human Immunodeficiency Virus)</i> Pada Usia Produktif Di UPT Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Tahun 2019-2021".	-PKM. Sukabumi
9.	VINA JENIYANA NIM.1913453052	"Gambaran Penderita Demam Tifoid Berdasarkan Jenis Bakteri Yang Di Identifikasi Dengan Pemeriksaan <i>Widal</i> Di Wilayah Kerja Puskesmas Way Kandis".	-PKM. Way Kandis

PIL. KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA BANDAR LAMPUNG  
DESTI MEGA PUTRI, SP. MT  
Nip. 19691202 199503 2 002

Surat balasan dari Puskesmas Sukabumi Kota Bandar Lampung.



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG  
DINAS KESEHATAN  
**UPT PUSKESMAS RAWAT INAP SUKABUMI**  
Jl. P. Bangka No.3 Kel. Sukabumi Kec. Sukabumi Bandar Lampung 35134  
Telp. (0721) 5612101 email : sukabumi\_bdl@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No. 440/ 29.0 /09/VII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : dr. Dian Vitria  
NIP : 19850323 201001 2017  
Pangkat/Gol. : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala Puskesmas Rawat Inap Sukabumi  
Kota Bandar Lampung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dimas Andika  
NPM : 1913453077  
Fak/Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan  
Universitas : Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjung Karang

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul  
"Gambaran Penderita HIV (Human Immunodeficiency Virus) Pada Usia Produktif di UPT  
Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Tahun 2019-2021" di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap  
Sukabumi Bandar Lampung.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bandar Lampung

Tanggal : 6 Juli 2022

Kepala Puskesmas Rawat Inap Sukabumi



**Dr. Dian Vitria**  
NIP. 19850323 201001 2017

Lampiran 10

Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah Pembimbing Utama.

KARTU KONSULTASI KTI

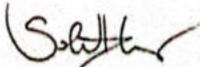
Nama Mahasiswa : Dimas Andika

Judul KTI : Gambaran Penderita HIV (Human Immunodeficiency Virus) Pada Usia Produktif Di UPT Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Kota Bandar Lampung Tahun 2019-2021

Pembimbing Utama : Siti Aminah, S.Pd.,M.Kes

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Keterangan	Paraf
1	Senin, 3 Januari 2022	Bab 1, 2, 3	Perbaikan	✓
2	Kamis, 6 Januari 2022	Bab 1, 2, 3	Perbaikan	✓
3	Rabu, 12 Januari 2022	Bab 1, 2, 3	Perbaikan	✓
4	Kamis, 20 Januari 2022	Bab 1, 2, 3	Perbaikan	✓
5	Kamis, 27 Januari 2022	Bab 1, 2, 3	Perbaikan	✓
6	Senin, 31 Januari 2022	Bab 1, 2, 3	Perbaikan	✓
7	Rabu, 2 Maret 2022		Acc Sempro	✓
8	Kamis, 2 Juni 2022	Bab 1, 2, 3	Perbaikan	✓
9	Senin, 27 Juni 2022		Acc Penelitian	✓
10	Senin, 4 Juli 2022	Bab 4, 5	Perbaikan	✓
11	Rabu, 6 Juli 2022	Bab 4, 5	Perbaikan	✓
12	Kamis, 7 Juli 2022	Bab 4, 5	Perbaikan	✓
13	Jumat, 8 Juli 2022	Bab 4, 5	Perbaikan	✓
14	Senin, 11 Juli 2022		Acc Semhos	✓
15	Selasa, 2 Agustus 2022	Bab 4, 5	Perbaikan	✓

Ketua Program Studi  
Teknologi Laboratorium Medis  
Program Diploma Tiga

  
**Mishahul Huda, S.Si., M.Kes.**  
NIP.196912221997032001



Lampiran 11

Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah Pembimbing Pendamping.

KARTU KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Dimas Andika

Judul KTI : Gambaran Penderita HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) Pada Usia Produktif Di UPT Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Kota Bandar Lampung Tahun 2019-2021

Pembimbing Pendamping : Ardian Zakaria Amien, S.Kep., M.Imun

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Keterangan	Paraf
1.	Senin, 3 Januari 2022	BAB I, II, III	Perbaiki	
2.	Rabu, 12 Januari 2022	BAB I, II, III	Perbaiki	
3.	Jum'at, 21 Januari 2022	BAB I, II, III	Perbaiki	
4.	Jum'at, 4 Maret 2022	BAB I, II, III	Perbaiki	
5.	Jum'at, 10 Maret 2022	BAB I, II, III	Acc Sempro	
6.	Kamis, 2 Juni 2022	BAB I, II, III	Perbaiki	
7.	Rabu, 8 Juni 2022	BAB I, II, III	Perbaiki, Acc	
8.	Kamis, 30 Juni 2022	BAB IV, V	Perbaiki	
9.	Senin, 11 Juli 2022	BAB IV, V	Acc Semhas	
10.	Jum'at, 29 Juli 2022	BAB IV, V	Perbaiki	
11.	Senin, 1 Agustus 2022	BAB IV, V	Perbaiki	
12.	Selasa, 2 Agustus 2022		Acc cetak	

Ketua Program Studi  
Teknologi Laboratorium Medis  
Program Diploma Tiga

**Misbahul Huda, S.Si., M.Kes.**  
NIP.196912221997032001

# Gambaran Penderita HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) Pada Usia Produktif Di UPT Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Kota Bandar Lampung Pada Tahun 2019-2021

Dimas Andika<sup>1</sup>, Siti Aminah<sup>2</sup>, Ardian Zakaria Amien<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga

<sup>2</sup>Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

## Abstrak

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh sehingga daya tubuh semakin melemah dan rentan diserang berbagai penyakit. Tujuan penelitian mengetahui gambaran penderita HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) pada usia produktif di UPT Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Kota Bandar Lampung pada tahun 2019-2021. Jenis penelitian adalah deskriptif. Desain penelitian ini bersifat *cross sectional*. Populasi penelitian ini seluruh pasien yang melakukan pemeriksaan HIV. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 81 penderita HIV. Hasil penelitian diperoleh HIV reaktif pada usia produktif dari tahun 2019 sampai 2021 berdasarkan kelompok usia bahwa kelompok usia produktif 25-49 tahun sebanyak 70 orang (86,4%), pada usia produktif 15-24 tahun sebanyak 11 orang (13,6%). Berdasarkan jenis kelamin bahwa pria jumlah dan persentasenya sebanyak 56 orang (69,1%), wanita sebanyak 25 orang (30,9%). Berdasarkan status perkawinan bahwa status menikah sebanyak 43 orang (53,1%) berstatus menikah, sedangkan status tidak menikah sebanyak 38 orang (46,9%). Berdasarkan status pendidikan bahwa jumlah dan persentasenya tingkat SMA sebanyak 44 orang (54,3%), tingkat Perguruan Tinggi sebanyak 20 orang (24,7%), tingkat SMP sebanyak 11 orang (13,6%), dan tingkat SD sebanyak 6 orang (7,4%).

**Kata kunci** : HIV, AIDS, Usia produktif, Sukabumi

## Description of HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) Patients at Productive Age at UPT Sukabumi Inpatient Health Center, Bandar Lampung City in 2019-2021

### Abstract

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) is a virus that attacks the immune system so that the body's power becomes weaker and susceptible to various diseases. The purpose of the study was to find out the description of HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) patients at productive age at the Sukabumi Inpatient Health Center in Bandar Lampung City in 2019-2021. This type of research is descriptive. The design of this research is cross sectional. The population of this study were all patients who underwent HIV testing. The sample in this study were 81 HIV patients. The results showed that HIV was reactive in productive age from 2019 to 2021 based on the age group that the productive age group of 25-49 years was 70 people (86.4%), in the productive age of 15-24 years as many as 11 people (13.6%). Based on gender, the number and percentage of men were 56 people (69.1%), women were 25 people (30.9%). Based on marital status, 43 people (53.1%) were married, while 38 people (46.9%) were unmarried. Based on education status, the number and percentage are 44 people at the SMA level (54.3%), at the tertiary level 20 people (24.7%), the SMP level as many as 11 people (13.6%), and the SD level as many as 6 people (7.4%).

**Keywords** : HIV, AIDS, productive age, Sukabumi

**Korespondensi:** Dimas Andika, Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, Jalan Soekarno-Hatta No.1 Hajimena Bandar Lampung, mobile 085273405501, email [dimasandiika25@gmail.com](mailto:dimasandiika25@gmail.com)

## Pendahuluan

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh sehingga daya tubuh semakin melemah dan rentan diserang berbagai penyakit. HIV yang tidak cepat ditangani akan berkembang menjadi AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) yang mana kondisi ini merupakan stadium akhir dari infeksi HIV dan tubuh sudah tidak mampu untuk melawan infeksi yang ditimbulkan. (Ita Puspita Dewi, 2021).

Berdasarkan data tahun 2020 penderita HIV dunia, di benua Afrika terdapat sebanyak 25,7 juta penderita, kemudian di benua Amerika sebanyak 3,5 juta orang. Sedangkan yang terendah ada di Pasifik Barat sebanyak 1,9 juta orang. (Infodatin, 2020).

Data kasus HIV di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, bahwa selama sebelas tahun terakhir jumlah kasus HIV di Indonesia mencapai puncaknya pada tahun 2019, yaitu sebanyak 50.282 kasus. Untuk kasus AIDS tertinggi selama sebelas tahun terakhir pada tahun 2013, yaitu 12.214 kasus. (Infodatin, 2020).

Berdasarkan data Ditjen P2P, jumlah kasus HIV Nasional yang dilaporkan dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2019 sebanyak 14.038 orang, dimana sebagian besar terjadi pada kelompok umur 25-49 tahun (69,3%). Faktor risiko dari kasus HIV yang dilaporkan 19% merupakan lelaki seks

lelaki (LSL), dan 18% heteroseksual. (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan data Ditjen P2P Provinsi Lampung pada tahun 2010 sampai 2019 terjadi peningkatan kasus HIV yang signifikan yaitu terdapat jumlah kasus HIV sebanyak 3.593 kasus. (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan Laporan Situasi Perkembangan HIV Tahun 2019, Kota Bandar Lampung pada tahun 2019 mendapatkan data kasus HIV dengan jumlah populasi yang melakukan pemeriksaan tes HIV yaitu sebanyak 4.922 orang, dan ditemukan sebanyak 269 orang dinyatakan positif HIV. (Kemenkes RI, 2020).

UPT Puskesmas Rawat Inap Sukabumi terletak di Kecamatan Sukabumi Kotamadya Kota Bandar Lampung, Berdasarkan data di laboratorium Puskesmas Rawat Inap Sukabumi terdapat kasus HIV yang masih tinggi setiap tahunnya, dari tahun 2019 terdapat sebanyak 33 kasus, tahun 2020 sebanyak 21 kasus, dan pada tahun 2021 sebanyak 27 kasus. Jadi selama 3 tahun terakhir kasus HIV di Puskesmas Sukabumi puncak kasusnya ada pada tahun 2019. Hal yang melatar belakangi dilakukannya penelitian kasus HIV di lokasi Puskesmas Sukabumi, karena lokasi Sukabumi dan sekitarnya masih terdapat tempat-tempat prostitusi yang bisa menjadi sumber penularan dari penyakit HIV, termasuk penularan terhadap usia

produktif, dengan cara melalui hubungan intim berisiko dengan lawan jenis maupun sesama jenis (seks bebas). Oleh karena itu, Peninjauan kasus penyakit HIV di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi harus terus dilakukan agar kasus HIV dapat menurun di tahun-tahun selanjutnya.

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah disajikan dari kasus HIV di Dunia, Nasional, sampai pada wilayah kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Sukabumi. Maka dari latar belakang diatas penelitian ini tentang "Gambaran Penderita HIV (Human Immunodeficiency Virus) Pada Usia Produktif Di UPT Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Kota Bandar Lampung Pada Tahun 2019-2021."

## Metode

Penelitian ini meneliti di bidang Imunoserologi. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, desain penelitian ini bersifat cross sectional. Variabel penelitian ini adalah Penderita HIV reaktif yang di kelompokkan berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, status perkawinan, dan status pendidikan. Penelitian ini dilakukan di UPT Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Kota Bandar Lampung pada tahun 2019-2021, dan waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Mei-Juni 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang melakukan pemeriksaan HIV. Sampel dalam penelitian ini adalah data penderita reaktif HIV di UPT Puskesmas Rawat Inap Sukabumi. Penelitian ini menggunakan analisis data Univariat yang

akan mengetahui karakteristik dari pasien HIV. Hasil data yang diperoleh akan diolah dan ditampilkan dalam bentuk tabel.

## Hasil

Gambaran hasil pemeriksaan HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) pada usia produktif di Puskesmas Sukabumi pada tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Pemeriksaan HIV Reaktif pada Usia Produktif berdasarkan kelompok umur di Puskesmas Sukabumi pada tahun 2019-2021.

Tahun	15-24		25-49		Total	%
	Jumlah	%	Jumlah	%		
2019	3	9,1%	30	90,9%	33	100%
2020	4	19,0%	17	81,0%	21	100%
2021	4	14,8%	23	85,2%	27	100%
Total	11	13,6%	70	86,4%	81	100%

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa persentase HIV reaktif pada kelompok usia 25-49 tahun yaitu 70 orang (86,4%), sedangkan pada usia 15-24 yaitu 11 orang (13,6%).

Tabel 4.2 Hasil Pemeriksian HIV Reaktif pada Usia Produktif berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Sukabumi pada tahun 2019-2021.

Tahun	Pria		Wanita		Total	%
	Jumlah	%	Jumlah	%		
2019	21	63,6%	12	36,4%	33	100%
2020	14	66,7%	7	33,3%	21	100%
2021	21	77,8%	6	22,2%	27	100%
Total	56	69,1%	25	30,9%	81	100%

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa persentase HIV reaktif berdasarkan jenis kelamin pada pria memiliki jumlah dan persentase lebih banyak dibandingkan wanita, yaitu pria sebanyak (69,1%).

Tabel 4.3 Hasil Pemeriksaan HIV Reaktif pada Usia Produktif berdasarkan status perkawinan di Puskesmas Sukabumi pada tahun 2019-2021.

Tahun	Menikah		Tidak Menikah		Total	%
	Jumlah	%	Jumlah	%		
2019	20	60,6%	13	39,4%	33	100%
2020	11	52,4%	10	47,6%	21	100%
2021	12	44,4%	15	55,6%	27	100%
Total	43	53,1%	38	46,9%	81	100%

Pada tabel 4.3 didapatkan responden yang memiliki hasil pemeriksaan HIV positif berdasarkan status perkawinan pada tahun 2019-2021 sebanyak 43 orang (53,1%) berstatus menikah, dan 38 orang (46,9%) berstatus tidak menikah.

Tabel 4.4 Hasil Pemeriksaan HIV Reaktif pada Usia Produktif berdasarkan status pendidikan di Puskesmas Sukabumi pada tahun 2019-2021.

Tahun	SD		SMP		SMA		Perguruan Tinggi		Total	%
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
2019	2	6,1%	3	9,1%	16	48,5%	12	36,4%	33	100%
2020	3	14,3%	5	23,8%	9	42,9%	4	19,0%	21	100%
2021	1	3,7%	3	11,1%	19	70,4%	4	14,8%	27	100%
Total	6	7,4%	11	13,6%	44	54,3%	20	24,7%	81	100%

Pada tabel 4.4 didapatkan persentase HIV reaktif berdasarkan status pendidikan ditemukan pada tingkat SMA sebanyak 44 orang (54,3%), dan tingkat SD mendapatkan persentase paling rendah sebanyak 6 orang (7,4%).

## Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi pada

tahun 2019 didapati pasien reaktif HIV sebanyak 33 orang dengan jumlah populasi 469 pasien yang melakukan pemeriksaan HIV, lalu pada tahun 2020 terjadi penurunan kasus didapati pasien reaktif HIV sebanyak 21 orang dengan jumlah populasi 436 pasien yang melakukan pemeriksaan HIV, lalu di tahun terakhir pada tahun 2021 terjadi sedikit peningkatan kasus didapati pasien reaktif HIV sebanyak 27 orang dengan jumlah populasi 557 pasien yang melakukan

pemeriksaan HIV, jadi dari hasil data diatas jumlah kasus HIV reaktif dari tahun 2019 sampai 2021 berjumlah 81 dengan total yang melakukan pemeriksaan HIV sebanyak 1.462.

Berdasarkan data kasus penyakit HIV di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi dari 3 tahun yang diamati terdapat kasus yang tinggi yaitu pada tahun 2019 terdapat 33 orang yang reaktif, dikarenakan pada tahun 2019 puskesmas melakukan program screening HIV pada tempat tempat beresiko tinggi penularan, seperti tempat tempat lokalisasi dan cafe-cafe malam yang ada di sekitar wilayah kerja Puskesmas Sukabumi maupun di luar wilayah Sukabumi. Selain itu, Puskesmas Sukabumi juga memiliki screening triple eliminasi salah satu nya yaitu penyakit HIV pada orang beresiko seperti pada Ibu hamil yang sebagian ditemukan di Puskesmas Sukabumi. Sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 terjadi penurunan kasus jika dibandingkan dengan tahun 2019, dikarenakan pada tahun 2020 dan 2021 telah terjadi pandemi Covid-19, yang dimana penemuan kasus HIV pun mulai sulit karena sebagian orang beresiko mulai sedikit ditemukan pada pelayanan kesehatan di Puskesmas Sukabumi dibatasi jumlah kunjungannya dikarenakan pandemi Covid, jadi kasus yang didapat pun menurun atau lebih sedikit. Bersumber dari hasil wawancara peneliti dengan petugas laboratorium Puskesmas Sukabumi.

Menurut laporan situasi perkembangan HIV/AIDS & PIMS di Indonesia yang terbaru pada tahun 2017 sampai 2019 memang terjadi peningkatan kasus HIV di Provinsi Lampung dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2016 kasus HIV hanya 381 kasus lanjut ke tahun 2017 kasus HIV telah mencapai angka 580 kasus. (Kemenkes, 2020).

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi didapati hasil HIV reaktif berdasarkan usia produktif yaitu kelompok usia produktif 25-49 tahun lebih tinggi jumlah dan persentasenya, yaitu dari tahun 2019 sampai 2021 berjumlah 70 orang (86,4%), sedangkan pada kelompok usia produktif 15-24 tahun ditemukan dari tahun 2019 sampai 2021 sebanyak 11 orang (13,6%).

Kelompok usia produktif menunjukkan terbagi menjadi dua jenis yaitu usia produktif sekolah atau pelajar dan usia produktif kerja. Berdasarkan data kasus HIV reaktif dari kelompok usia produktif menunjukkan bahwa kelompok usia produktif sangat lebih beresiko tertular penyakit HIV, banyak faktor pendukung kelompok usia produktif menjadi beresiko tinggi HIV dibandingkan dengan usia non produktif, sebab secara manusiawi pada masa usia produktif rasa ingin tahu, rasa penasaran dalam mencoba hal segala sesuatu tanpa memikirkan akibatnya lebih tinggi jika dibandingkan dengan usia non produktif. Berdasarkan sumber dari hasil wawancara peneliti

dengan petugas laboratorium Puskesmas Sukabumi usia produktif lebih cenderung melakukan hal hal negatif seperti pergaulan seks bebas sehingga rentan terpapar HIV. Pada kasus diatas kelompok usia produktif kerja lebih tinggi jumlah dan persentasenya, karena beberapa faktor yaitu seperti kelompok usia produktif kerja lebih mudah dan lebih mampu dalam melakukan seks bebas dan penggunaan narkoba jika dibandingkan dengan kelompok usia produktif sekolah, seperti usia produktif kerja lebih mampu dalam keungan ataupun fisik dan mental dalam melakukan seks bebas datang ke tempat tempat lokalisasi, menggunakan narkoba, dan membuat tatto dengan jarum yang tidak steril. Maka dari itu, fakta diatas terjadi di wilayah kerja Puskesmas Sukabumi, dimana hasil data diatas kelompok usia produktif kerja memang lebih banyak yang terpapar penyakit HIV, dapat dilihat dari data rekam medik yang ada di Puskesmas Sukabumi, pasien yang melakukan pemeriksaan HIV di wilayah kerja Puskesmas Sukabumi maupun Puskesmas lainnya pun adalah sebagian besar pasien yang usianya masih produktif kerja, jadi pasien HIV dengan usia produktif kerja masih mendominasi di wilayah kerja Puskesmas Sukabumi karena pola hidup yang tidak sehat dan kurangnya edukasi tentang bahayanya penyakit HIV.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, yaitu responden dengan kelompok umur 28-44 tahun lebih

berisiko menderita HIV/AIDS dibandingkan dengan responden yang berumur 25-27 tahun. (Maria Amelia, 2016).

Menurut hasil penelitian Erledis Simanjuntak, usia remaja, dan usia produktif sangat berisiko terhadap penularan HIV/AIDS. Infeksi HIV/AIDS sebagian besar (>80%) diderita oleh kelompok usia produktif (15-49 tahun). Banyak faktor yang menyebabkan tingginya kasus HIV/AIDS pada kelompok usia remaja, usia produktif. Remaja sangat rentan dengan HIV/AIDS, oleh karena usia remaja identik dengan semangat bergelora, terjadi peningkatan libido, Selain itu resiko ini disebabkan faktor lingkungan remaja.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi didapati hasil HIV reaktif berdasarkan jenis kelamin yaitu kelompok pria jumlah dan persentasenya lebih tinggi dibanding wanita. Jumlah dan persentase pria yaitu dari tahun 2019 sampai 2021 menunjukkan sebanyak 56 orang (69,1%), sedangkan wanita pada tahun 2019 sampai 2021 menunjukkan sebanyak 25 orang (30,9%).

Jenis kelamin menunjukkan hasil HIV reaktif pada pria lebih tinggi jumlah dan persentasenya dibandingkan pada wanita. Bahwa resiko tinggi penularan HIV sebagian kecil karna perbuatan homoseksual, yang dimana pada kaum pria yang melakukan homoseksual lebih berisiko dibandingkan dengan kaum

wanita, tidak hanya homoseksual saja, tinggi nya kasus kaum pria dapat juga disebabkan karena kaum pria cenderung lebih tinggi melakukan perbuatan hal yang negatif seperti pergaulan seks bebas tanpa menggunakan kondom, pola hidup yang tidak sehat mengonsumsi narkoba melalui jarum suntik yang tidak steril, membuat tatto dengan jarum yang tidak steril dibandingkan dengan kaum wanita. Berdasarkan sumber dari hasil wawancara peneliti dengan petugas laboratorium Puskesmas Sukabumi bahwa terjadi di wilayah kerja Puskesmas Sukabumi, dimana hasil data diatas pada kaum pria lebih tinggi kasusnya, hal ini berdasarkan dari data rekam medik yang melakukan pemeriksaan HIV di wilayah kerja Puskesmas Sukabumi yaitu kaum pria lebih mendominasi, karna kaum pria lebih banyak yang melakukan seks bebas tanpa menggunakan kondom, serta kurangnya penerapan dari pencegahan penularan penyakit HIV di wilayah kerja Puskesmas Sukabumi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Iskandar arfan dimana penelitian ini menggunakan tujuan khusus jenis kelamin juga pada faktor risiko kejadian HIV/AIDS dengan mendapati hasil Sebagian besar responden kasus dan kontrol berjenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 78 orang (70,9%), sedangkan perempuan sebanyak 32 orang (29,1%). (Iskandar Arfan, 2015).

Hasil penelitian HIV reaktif di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi

berdasarkan status perkawinan pada status menikah di tahun 2019 sampai 2020 lebih tinggi jika dibandingkan dengan status tidak menikah, Hasil status menikah pada tahun 2019 sampai 2021 menunjukkan sebanyak 43 orang (53,1%), sedangkan status tidak menikah pada tahun 2019 sampai 2021 menunjukkan sebanyak 38 orang (46,9%).

Status perkawinan menunjukkan hasil reaktif HIV pada status menikah lebih tinggi jika dibandingkan status tidak menikah. Bahwa penularan HIV yang lebih sering terjadi yaitu dengan berhubungan seksual, jika orang dengan penderita HIV berstatus tidak menikah maka dia minim resiko menularkan ke orang lain, sedangkan penderita HIV dengan status menikah jika suaminya penderita HIV dengan istri yang berstatus HIV negatif maka dapat ditularkan melalui hubungan seksual yang akan meningkatkan risiko istri terinfeksi HIV, sehingga virus ini juga berdampak pada ibu rumah tangga yang sedang hamil dapat menularkan ke janin atau bayinya. Berdasarkan sumber dari hasil wawancara peneliti dengan petugas laboratorium Puskesmas Sukabumi yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Sukabumi, dimana dari hasil data diatas pada status menikah lebih tinggi kasusnya, hal ini berdasarkan dari data rekam medik yang melakukan pemeriksaan HIV di wilayah kerja Puskesmas Sukabumi yaitu mereka yang berstatus menikah ditemukan

sebagian besar memang pasangan beresiko tinggi HIV.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya dengan hasil yang sejalan yaitu terdapat dari 312 pasien yang datang tes HIV pada wanita usia subur di Klinik VCT UPT BLUD Puskesmas Meninting pada tahun 2015-2017 terbanyak pada kelompok status kawin sebanyak 255 orang (81.7%), dan data status perkawinan paling sedikit dengan kelompok status cerai sebanyak 29 orang (9.0%) dan belum kawin sebanyak 28 orang (9.0%). (Saembe Oktaseli, 2019).

Hasil penelitian HIV reaktif yang telah dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi berdasarkan status pendidikan mendapatkan hasil pada tingkat kelulusan SMA masih mendominasi kasus HIV dari tahun 2019 sampai 2021 dibandingkan dengan tingkat SD, SMP, maupun Perguruan Tinggi. Jumlah dan persentase pada tingkat SMA dari tahun 2019 sampai 2021 menunjukkan sebanyak 44 orang (54,3%), sedangkan yang terendah dari tingkat SD dari tahun 2019 sampai 2021 sebanyak 6 orang (7,4%).

Status pendidikan didapatkan hasil tertinggi yaitu pada tingkat SMA, sedangkan yang terendah pada tingkat SD. Bahwa informasi tentang penularan, pencegahan, serta bahayanya dari penyakit HIV sendiri tidak dipelajari di dalam pendidikan formal akademik, serta tidak semua tempat pendidikan formal memberi edukasi, informasi tentang penyakit HIV. Berdasarkan sumber dari

hasil wawancara peneliti dengan petugas laboratorium Puskesmas Sukabumi yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Sukabumi, dimana dari hasil data diatas pada status pendidikan tingkat SMA lebih tinggi kasusnya, hal ini berdasarkan dari data rekam medik yang melakukan pemeriksaan HIV di wilayah kerja Puskesmas Sukabumi, bahwa kasus HIV pada status pendidikan di Puskesmas Sukabumi pada tingkat pendidikan yang tinggi pun tidak menjamin seseorang itu tidak tertular penyakit HIV, begitu pun juga dengan sebaliknya.

Dalam masyarakat dimana tingkat pendidikan yang masih rendah, masyarakat belum berpartisipasi dalam pencegahan penyakit dan baru mencari pemecahan persoalan bila masalah sudah nyata. Oleh sebab itu sosialisasi (komunikasi, informasi dan edukasi, pencegahan HIV/AIDS harus disesuaikan dengan tingkat pendidikan masyarakat. (Erledis Simanjuntak, 2010).

Peneliti melakukan penelitian di bidang Imunoserologi pada kasus penyakit HIV di lokasi Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Kota Bandar Lampung dikarenakan Puskesmas tersebut memiliki data HIV yang cukup tinggi disebabkan pada Puskesmas Sukabumi memiliki pelayanan konseling kasus HIV berlanjut seperti menerima pasien HIV dari puskesmas lainnya atau rujukan untuk melakukan konseling di Puskesmas Sukabumi. Maka dari itu tingginya data HIV di Puskesmas Sukabumi tidak hanya

didapatkan di wilayah kerja puskesmas sukabumi saja melainkan sebagian rujukan dari pelayanan kesehatan lainnya, serta masih banyak ditemukan masyarakat berusia produktif di wilayah kerja Puskesmas Sukabumi yang tidak paham tentang bahayanya dari penyakit HIV.

Berdasarkan data hasil pemeriksaan HIV pada usia produktif di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Kota Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa penderita HIV pada usia produktif lebih banyak kelompok usia 25-49 tahun. Penderita HIV pada usia produktif didapatkan jenis kelamin Pria lebih banyak. Penderita HIV pada usia produktif berdasarkan status perkawinan didapatkan penderita dengan berstatus menikah lebih banyak. Penderita HIV pada usia produktif berdasarkan status pendidikan didapatkan penderita dengan tingkat SMA yang terbanyak.

Sebaiknya kepada tim kesehatan bekerja sama dengan tokoh masyarakat untuk lebih meningkatkan lagi memberikan informasi dan edukasi dalam bentuk penyuluhan kepada masyarakat terutama yang berusia produktif, dapat melalui internet, brosur, maupun pamflet tentang bahayanya penyakit HIV, serta bagi masyarakat yang berusia produktif sebaiknya hindari faktor risiko penularan HIV salah satunya seperti melakukan seks bebas tanpa menggunakan kondom dikarenakan kasus HIV sampai saat ini didominasi oleh kelompok usia produktif.

## Daftar Pustaka

- Alinea Dwi Elisanti. 2020. HIV-AIDS, Ibu Hamil dan Pencegahannya Pada Janin. Ebook. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/340579457/> (Diakses Desember 2021).
- Airlangga University Press, Afif Nurul Hidayati, dkk (Ed), 2019. Manajemen HIV/AIDS: Terkini, Komprehensif, dan Multidisiplin. Universitas Airlangga. Indonesia. 906 halaman.
- Bugi Ratno Budiarto M.Biotech. 2015. Perkembangan Dan Perannya Dalam Diagnostik Kesehatan. Vol.6 No.2 Tahun 2015, Pusat Penelitian Bioteknologi LIPI. Jawa Barat.
- Ditjen PPM & PL, 2015. Laporan Perkembangan HIV/AIDS Triwulan 1 Tahun 2016. Jakarta: Depkes RI.
- Elo Karsa Utama. 2020. General Immunoassay Testing ELISA. Available at: <https://elokarsa.com/general-immunoassay-testing-elisa/>.
- Erledis Simanjuntak, 2010. Analisis Faktor Resiko Penularan HIV/AIDS di Kota Medan. Vol.4 No.12.
- Giovanni Jessica. 2022. Medicalogy Rapid test HIV. Available at: <https://www.medicalogy.com/blog/rapid-test-hiv-cara-cepat-mendeteksi-hiv/>.
- Infodatin Situasi Penyakit HIV AIDS di Indonesia. Pusdatin Kementerian Kesehatan. 2020.
- Iskandar Afwan, 2015. Faktor Risiko Kejadian HIV dan AIDS pada Remaja 14-24 Tahun. Vol. 02, No.3, Pontianak.
- Ita Puspita Dewi. 2021. Gejala, Pengobatan, dan Pencegahan HIV/AIDS. RSUD dr. Mohamad Soewandhie. Available at: <https://rs-soewandhi.surabaya.go.id/gejala-pengobatan-dan-pencegahan-hiv-aids/>.
- Kemenkes RI, 2015. Pedoman Manajemen Program Pencegahan Penularan

- HIV dan Sifilis dari ibu ke anak.  
Jakarta. Indonesia.
- Kemenkes RI, 2015. Permenkes Republik Indonesia No 87 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengobatan Antiretroviral. Jakarta.
- Kemenkes RI, 2020. Infodatin HIV/AIDS Kesehatan. Available at: <https://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatinAIDS>.
- Kementrian Kesehatan RI, 2020. Laporan Situasi Perkembangan HIV AIDS dan PIMS di Indonesia, Triwulan IV Tahun 2019. Jakarta.
- Maria Amelia, 2016. Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian HIV/AIDS pada Laki-Laki Umur 25 - 44 Tahun di Kota Dili, Timor Leste.
- Pardede, J. A, 2020. Konsep HIV /AIDS Dari Penelitian Terkait Keperawatan 2009. Available at: <https://doi.org/10.31219/osf.io/sj57p>.
- Permenkes RI. 2019, Permenkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/90/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana HIV, accessed 2 Mei 2020. Available at: [https://siha.kemkes.go.id/portal/files\\_upload/PNPK\\_HIV\\_Kop\\_Garuda](https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/PNPK_HIV_Kop_Garuda).
- Saembe Oktaseli, dkk, 2019. Hubungan Karakteristi Pasien, Perilaku Beresiko Dan IMS Dengan Kejadian HIV/AIDS Pada Wanita Usia Subur Di Klinik VCT UPT BLUD Puskesmas Meninting Tahun 2015-2017. Volume 6, Nomor 2, November 2019
- World Health Organization (WHO), 2017. Factsheets HIV/AIDS. Geneva SW 2017.